

## **ABSTRAK**

Sektor usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tengah memulihkan situasi bisnisnya setelah pandemi kurang lebih dua tahun. Usaha Mikro kecil dan Menengah ini menjadi salah satu yang terdampak besar dari pandemic tersebut. Salah satunya pada industri perjalanan wisata yang hampir lumpuh dikarenakan kebijakan Pemerintah terkait perjalanan dan Pembatasan aktivitas masyarakat. Saat ini berbagai kebijakan untuk melonggarkan aktivitas masyarakat seiring kepulihan dari pandemic khususnya pada peraturan perjalan kini para pelaku usaha dituntut untuk melakukan penyesuaian dengan kebutuhan pasar yang berubah dan fleksibilitas kebijakan pemerintah dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi model bisnis dengan menggunakan metode validasi model bisnis usaha mikro pada industri perjalanan wisata dengan melakukan pengujian terhadap Sembilan blok kanvas model bisnis yang diprioritaskan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara dan observasi secara mandalam. Narasumber yang terlibat adalah pemilik usaha dan pelanggan. Dimana narasumber pemilik usaha akan di wawancarai mengenai bisnisnya sedangkan pelanggan akan di wawancarai mengenai program yang di tawarkan perusahaan. Sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dimana data kedua akan di gunakan untuk memvalidasi kesesuaian nilai yang akan menghasilkan saran dan tindak lanjut untuk usaha mikro Arjuna Travel Corner.

Setelah memvalidasi dengan pengujian, peneliti akan merumuskan saran dan tindak lanjut untuk membuat model bisnis baru yang dijalankan oleh Arjuna Travel Corner.